

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga.. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga inti (terikat dengan pernikahan) keluarga yang terbentuk karena pernikahan, terdiri atas suami, istri dan anak-anak mereka biologis, adopsi, atau keduanya(Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Secara umum fungsi keluarga adalah sebagai berikut : Fungsi afektif adalah fungsi keluarga yang utama untuk mengajarkan segala sesuatu untuk mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain di luar rumah, Fungsi sosialisasi dan tempat bersosialisasi adalah fungsi mengembangkan dan tempat melatih anak untuk berkehidupan sosial sebelum meninggalkan rumah untuk berhubungan dengan orang lain di luar rumah. Fungsi reproduksi adalah fungsi untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga. Fungsi ekonomi yaitu keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan tempat untuk mengembangkan kemampuan individu meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Fungsi keperawatan atau pemeliharaan kesehatan yaitu fungsi untuk memeprtahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktifitas tinggi. Ini dikembangkan menjadi tugas di bidang kesehatan (Friedman, 2019).

Menurut Friedman Tahap perkembangan dalam keluarga dibagi menjadi delapan tahap yaitu, keluarga dengan pasangan baru. Kedua, ditandai dengan kelahiran anak pertama sampai anak pertama berusia 30 bulan. Ketiga, keluarga dengan anak pra-sekolah dimulai ketika anak berumur 3 sampai 5 tahun. Keempat keluarga dengan anak sekolah ditandai dengan anak

memasuki usia 5 sampai 13 tahun. Kelima, keluarga dengan anak remaja. Dimulai ketika anak pertama berusia 13 tahun. Keenam, keluarga dewasa muda ditandai perginya anak pertama dari rumah dan anak yang terakhir meninggalkan rumah. Ketujuh, keluarga paruh baya dimulai ketika anak terakhir meninggalkan rumah dan berakhir dengan pensiunan orang tua. Tahap kedelapan keluarga dengan lansia, dimulai dengan pensiunan salah satu atau pasangan dan berlanjut sampai kehilangan salah satu pasangan (Dewi Lestari dan Erlina Windyastuti,2021).

Tahap perkembangan keluarga dengan anak prasekolah merupakan sebuah proses perubahan sistem keluarga yang bergerak bertahap dari masa ke masa. Setiap tahapan pada umumnya memiliki tugas dan resiko kesehatan yang berbeda-beda. Salah satunya bermain yaitu untuk melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan yang normal. Semua anak mempunyai ruang bermain untuk mengembangkan kreativitas sehingga hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan rentang usia anak (Atmojo et al., 2020). Apabila kita dapat memberikan ruang kepada anak untuk bermain, maka secara tidak sadar kita pula telah mengurangi stres anak. Sehingga mengurangi resiko terjadinya masalah kesehatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Keluarga dengan anak usia pra sekolah dimulai sejak anak-anak pertama (anak tertua berumur 3-5 tahun), tugas perkembangan keluarga adalah memastikan rasa aman setiap anggota keluarga.membantu anak untuk bersosialisasi.berhadaptasi dengan bayi baru lahir sambil memenuhi kebutuhan anak lain.

Pada tahap perkembangan keluarga dengan usia anak prasekolah memiliki tugas yaitu memenuhi kebutuhan anggota keluarga seperti tempat tinggal, ruang bermain, privasi, keamanan, mensosialisasikan anak, pembagian waktu, individu, pasangan dan anak, serta pembagian tanggung jawab. Usia balita merupakan usia yang rentan terhadap penyakit karena sistem

pertahanan tubuh anak masih rendah, penyakit yang sering diderita oleh balita pada umumnya yaitu batuk, pilek, demam, diare, ISPA (infeksi saluran pernafasan atas) (Delinda Putri Rahmawati¹, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) Tahap perkembangan keluarga usia anak prasekolah di mulai pada saat anak pertama berusia 3 Tahun dan berakhir ketika berusia 5 tahun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS 2021), terdapat 200 juta keluarga di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 29,28% merupakan tahap perkembangan keluarga anak prasekolah (usia 3-5tahun) .15,1% mengalami masalah kebutuhan anggota keluarga tidak terpenuhi khususnya kebutuhan nutrisi pada anak terganggu. 14,3% mengalami orang tua tidak mampu membantu anak bersosialisasi dengan baik.

Badan pusat statistik (BPS) mencatat pada tahun 2021 sampai 71.11% Tahap perkembangan keluarga anak pra sekolah 30,10% mengalami tidak mampu memelihara kesehatan keluarganya. 16% mengalami keterlambatan berbicara dan berjalan di Sumatera Barat. Berdasarkan dinas kesehatan di kota padang pada tahun 2022 di ketahui tahap perkembangan keluarga,usia anak prasekolah adalah sebesar 24.313 (Dinas kesehatan Sumatra barat 2022).

Puskesmas Nanggalo adalah salah satu puskesmas yang ada di kota padang yang memberikan pelayanan kesehatan keluarga pada anak usia prasekolah, yang di mana pada tahun 2022 adalah sebanyak 6.112 keluarga, khususnya di RW 2 RT 2 kurao pagang jumlah 47 KK dan jumlah keluarga prasekolah 6 KK. Sesuai yang di lakukan penulis pada survai awal pada tanggal 30 januari 2023 keluarga mengatakan anaknya susah makan. keluarga mengatakan anaknya susah bersosialisasi seperti sering bertengkar ketika bermain sama teman-temannya keluarga mengatakan anaknya takut ketika bertemu orang asing atau orang yang tidak

dikenalnya. 1 KK Keluarga mengatakan anaknya mau makan dan anaknya mudah bersosialisasi seperti bermain sama teman usianya dan mudah dekat sama orang sekitarnya.

Peran perawat pada keluarga usia anak prasekolah yaitu sebagian edukator, memberikan pendidikan tentang kebutuhan nutrisi atau kebutuhan bersosialisasi, sebagai care giver, adalah bagaimana memberikan pelayanan tentang cara memenuhi kebutuhan nutrisi dan kebutuhan perkembangan dan bersosialisasi pada anak usia prasekolah, sebagai consultan adalah tepat berkonsultasi pada keluarga untuk mendiskusikan masalah tumbuh kembang anak usia prasekolah .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus penelitian tentang “ Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tn.I Dengan Tahap Perkembangan Anak Prasekolah di Puskesmas Nanggalo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Penerapan Asuhan Keperawatan pada Keluarga Tn.I dengan Tahap Perkembangan Anak Prasekolah di RW 02 RT 02 Kelurahan Kuraopagang Puskesmas Nanggalo”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Agar mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan pada keluarga secara efektif tentang perkembangan keluarga pada tahap perkembangan anak prasekolah.

2. Tujuan khusus

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian Asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 kurao pagang wilaya Puskesmas Nanggalo
- b. Merumuskan diagnose Asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 kurao pagang wilaya kerja puskesmas Nanggalos
- c. Menyusun invervensi Asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 kurao pagang wilaya kerja Puskesmas Nanggalo
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan Asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 kurao pagang wilaya kerja Puskesmas Nanggalo.
- e. Mampu melaksanakan Evaluasi Asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 kurao pagang wilaya kerja puskesmas Nanggalo.
- f. Mampu mendokumentasikan Asuhan keperawatan keluarga pada dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 Asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I dengan tahap perkembangan anak prasekolah di RW 2 RT 2 kurao pagang wilaya kerja puskesmas Nanggalo.

3. Manfaat Studi Kasus.

- a. Bagi penulis

Menambahkan pengetahuan, pengalaman, dan meningkatkan kemampuan penelitian tentang tahap perkembangan anak prasekolah

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan pendidikan di STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dalam penerapan Asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan anat prasekolah.

c. Bagi Keluarga Klien.

Kepada keluarga mengetahui bagaimana cara merawat anggota keluarga pada tahap perkembangan anak prasekolah dan mengetahui cara dalam konteks dari segi fisik, mental dan social budaya serta ekonomi dan lingkungan.

d. Bagi Puskesmas Naggalo

Diharapkan dapat di jadikan pedoman dan dapat menjadi salah satu bahan masukan dengan membuat suatu pembuatan kebijakan standar asuhan keperawatan keluarga tahap perkembangan anak prasekolahs

